

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Obyek Penelitian**

Yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah efektivitas pengelolaan piutang dagang dan tingkat profitabilitas sebagaimana tercantum dalam laporan keuangan pada PT. Timah, Tbk selama periode 2003 sampai 2007.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Dalam setiap penelitian, metode merupakan cara utama untuk mencapai suatu tujuan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Winarno Surakhmad, bahwa:

Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik cerita alat tertentu. Cara utama ini dapat dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidik serta situasi penyelidikan. (Winarno Surakhmad, 1994: 131)

Berdasarkan pengertian di atas jelas bahwa penetapan metode dalam setiap penelitian penting, karena hal ini akan menentukan kepada pencapaian tujuan penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau seberapa jauh korelasi yang ada diantara variabel yang diteliti dan menggambarkan fakta atau keadaan yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Metode ini tidak hanya mengumpulkan

data-data saja, tetapi juga di olah, disajikan dan dianalisis kekuatan hubungan antara variabel dengan teknik analisis korelasi *Product Moment* dan berapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan teknik analisis koefisien determinasi kemudian disimpulkan sehingga menjadi suatu karya ilmiah.

Seperti yang diungkapkan oleh Murajad Kuncoro ( 2005 : 9), “Metode korelasional adalah berusaha untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih serta seberapa jauh korelasi yang ada diantara variabel yang diteliti.”

Menurut Iqbal Hasan (2006: 11) “metode verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada. Di mana pengujian hipotesis menggunakan perhitungan statistik.”

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dan verifikatif yaitu metode penelitian yang menggambarkan keadaan saat ini dengan informasi yang telah didapatkan dan melihat kaitan antara variabel- variabel yang ada dimana pengujian yang digunakan dalam penelitian menggunakan perhitungan statistika.

### **3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

#### **3.2.2.1 Definisi Variabel**

Variabel adalah konsep yang diberi lebih dari satu nilai. Dengan kata lain adalah pengelompokkan yang logis dari dua atau lebih atribut. Atribut-atribut dalam suatu variabel harus mencakup semua kemungkinan yang ada dalam suatu variabel.

Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel:

### **1. Variabel Bebas ( *Independent* )**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

#### **Efektivitas Pengelolaan Piutang Dagang**

Merupakan kemampuan untuk memilih kebijakan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, terkait dalam hal pengelolaan piutang dagang secara efektif.

### **2. Variabel terikat ( *Dependent* )**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

#### **Tingkat Profitabilitas**

Merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) adalah ukuran keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aktiva yang tersedia.

#### **3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Dari penelaah terhadap judul penelitian “Pengaruh Efektivitas Pengelolaan Piutang Dagang terhadap Tingkat Profitabilitas” dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Pengelolaan Piutang Dagang sebagai variabel bebas dengan simbol X dan Tingkat Profitabilitas sebagai variabel terikat dengan simbol Y.

Variabel Efektivitas Pengelolaan Piutang Dagang merupakan variabel bebas dengan indikator *Receivable Turnover*. Sementara Tingkat Profitabilitas sebagai variabel terikat dengan indikator *Return On Asset* (ROA). Dari kedua

variabel di atas dapat dijabarkan dalam bentuk operasionalisasi variabelnya, adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Indikator	Skala
Variabel <i>Independent</i> : Efektivitas Pengelolaan Piutang Dagang	<i>Receivable Turn Over</i>	Rasio
Variabel <i>Dependent</i> : Tingkat Profitabilitas	<i>Return On Asset</i>	Rasio

### 3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian merupakan sumber data yang meliputi karakteristik sekelompok subjek, gejala atau objek. Seperti pengertian populasi yang diungkapkan oleh Sugiyono (1998 : 57), “ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pengertian di atas, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan , khususnya laporan laba/rugi dan neraca pada PT. TIMAH. Tbk.

### 3.2.3.2 Sampel Penelitian

Dalam menarik sampel dari populasi harus dilakukan sedemikian rupa sehingga sampel benar- benar berfungsi dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Menurut Sugiyono (1998 : 57), “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. Kriteria dalam pengambilan sampel ini sebagai berikut :

1. Fenomena penelitian terdapat pada laporan keuangan.
2. Laporan keuangan telah dipublikasikan dan telah diaudit
3. Data-data mengenai variabel-variabel yang akan diteliti tersedia dengan lengkap dalam laporan keuangan dari tahun 2003-2007.

Berdasarkan pengertian di atas maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 2003 sampai tahun 2007 yang mencakup neraca dan laporan rugi / laba.

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumen. Bambang S. Soedibjo (2005 : 90) menjelaskan bahwa “data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang atau institusi selain peneliti yang melakukan kajian pada saat ini”.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam melengkapi penelitian ini adalah dokumentasi yang merupakan data yang diambil dari

dokumen dan informasi laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi di Pojok Bursa USB dan juga melalui situs resmi BEI di [www.jsx.co.id](http://www.jsx.co.id).

Data-data tersebut kemudian dikumpulkan, diolah dan dianalisis untuk kebutuhan penelitian yang dilakukan. Selain itu peneliti juga menggunakan sumber informasi yang berasal dari media cetak maupun elektronik diantaranya adalah koran, berita televisi dan internet.

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data pada penelitian ini dengan menggunakan analisis korelasi dan koefisien determinasi. Tahap-tahap analisis data sebagai berikut :

1. Analisis terhadap tingkat perputaran piutang dagang

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan kredit pertahun}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

(Munawir ; 75)

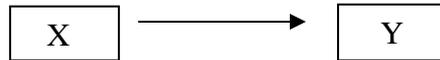
2. Analisis terhadap profitabilitas ( *ROA* )

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

(Munawir ; 105)

Data – data tersebut di atas dapat diketahui melalui laporan keuangan yang dikeluarkan oleh PT. Timah, Tbk periode 2003 – 2007. Untuk mengetahui pengaruh dari variabel – variabel di atas, maka digunakan analisis korelasi dengan menggunakan software program SPSS. Setelah analisis dilakukan kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan di

atas. Struktur hubungan antara variabel independen dan variabel dependen digambar sebagai berikut :



Di mana :

X = Efektivitas pengelolaan piutang dagang

Y = Tingkat profitabilitas

Dalam penelitian ini digunakan analisis korelasi dan analisis koefisien determinasi.

#### (1.) Analisis Korelasi

Teknik analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *Product Moment*, karena untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan Y jika kedua data tersebut berbentuk interval atau rasio.

Rumusnya adalah:

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

(Sugiyono; 272)

Keterangan:

$r$  = Koefisien Korelasi

$n$  = Banyaknya sampel yang diteliti

$X$  = Nilai variabel bebas

$Y$  = Nilai variabel terikat

Kemudian nilai  $r$  yang diperoleh dibandingkan dengan kriteria interpretasi korelasi sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

**Sumber : Sugiyono ( 2008 : 250 )**

Nilai koefisien korelasi  $r$  akan berkisar -1 hingga 1 yang ber kriteria pemanfaatannya sebagai berikut:

- $r > 0$  ; terjadi hubungan linear positif, yaitu makin besar nilai variabel  $X$  makin besar pula nilai variabel  $Y$ , atau sebaliknya.
- $r < 0$  ; terjadi hubungan linear negatif, yaitu makin kecil nilai variabel  $X$  maka makin besar nilai variabel  $Y$ , atau sebaliknya.
- $r = 0$  ; tidak ada hubungan sama sekali antara  $X$  dan  $Y$ .
- $r = 1$  atau  $r = -1$  ; terjadi hubungan linear sempurna.

## (2.) Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi dihitung untuk memperoleh kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Iqbal Hasan, 2006: 63)

Keterangan : KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

